

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan efisiensi pengendalian biaya terhadap rentabilitas ekonomi KPRI. Objek penelitian ini adalah KPRI di Kota dan Kabupaten Bogor dari tahun 2014-2015. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan masalah serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian antara lain:

1. Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi KPRI di Kota dan Kabupaten Bogor. Hal ini menunjukkan rentabilitas ekonomi tidak dipengaruhi oleh perputaran kas. Tidak adanya pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi dikarenakan rendahnya rata-rata tingkat perputaran kas. Rata-rata perputaran kas pada KPRI di Kota dan Kabupaten Bogor termasuk dalam kriteria kurang efisien karena masih berada di bawah standar yang telah ditetapkan Dep. Kop. PK&M.
2. Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi KPRI di Kota dan Kabupaten Bogor. Hal tersebut menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi tidak dipengaruhi oleh perputaran piutang. Tidak adanya pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi dikarenakan rendahnya rata-rata tingkat perputaran piutang pada KPRI

di Kota dan Kabupaten Bogor. Perputaran piutang yang rendah berarti piutang dagang membutuhkan waktu lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang. Rata-rata perputaran piutang pada KPRI di Kota dan Kabupaten Bogor termasuk dalam kriteria kurang efisien.

3. Efisiensi pengendalian biaya berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi KPRI di Kota dan Kabupaten Bogor. Pada hasil regresi tersebut efisiensi pengendalian biaya memiliki arah negatif terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi dengan efisiensi pengendalian biaya yang rendah akan menghasilkan rentabilitas ekonomi yang cenderung tinggi, karena koperasi dengan rasio efisiensi pengendalian biaya yang rendah berarti biaya usaha yang digunakan koperasi tersebut rendah yang artinya koperasi dapat menggunakan biaya dengan efisien sehingga menghasilkan laba yang cenderung tinggi. Biaya usaha yang rendah akan menyebabkan laba yang diperoleh menjadi lebih tinggi sehingga mengakibatkan peningkatan rentabilitas ekonomi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa perputaran kas dan perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Sementara efisiensi pengendalian biaya memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Berikut implikasi pada penelitian ini, antara lain:

1. Efisiensi pengendalian biaya berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efisien sebuah koperasi dalam

mengelola biaya dalam arti semakin rendah biaya usaha yang dikeluarkan akan meningkatkan rentabilitas ekonomi. Oleh karena itu diharapkan KPRI dapat mengelola biaya operasionalnya agar meminimalkan biaya usaha yang dikeluarkan sehingga dapat menghasilkan laba tinggi dan meningkatkan rentabilitas ekonomi. Secara umum, KPRI di Kota dan Kabupaten Bogor telah efisien dalam mengelola biaya usahanya karena rata-rata biaya usaha yang dikeluarkan sebesar 45,15% dan berada di bawah batas standar yaitu 65%. Efisiensi biaya dapat dilakukan dengan cara mengurangi penggunaan biaya-biaya usaha yang tidak diperlukan baik itu dari biaya karyawan, biaya operasional, maupun *overhead cost paint*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki keterbatasan dan saran untuk mengembangkan penelitian bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya KPRI di Kota dan Kabupaten Bogor. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel tidak hanya pada KPRI saja namun juga koperasi jenis lain. Selain itu diharapkan dapat memperluas sampel tidak hanya di Kota dan Kabupaten Bogor namun seluruh daerah di Jawa Barat ataupun daerah-daerah lain di Indonesia.

2. Periode penelitian ini dibatasi hanya pada tahun 2014-2015. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbarui dan memperpanjang periode waktu penelitian.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya tiga yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan efisiensi pengendalian biaya sehingga diharapkan penelitian selanjutnya menambah dan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi KPRI, seperti perputaran persediaan, efektifitas pengelolaan hutang, efisiensi modal kerja, likuiditas, solvabilitas, *size* (Ikhsan & Solikhah, 2011).